

**DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DANANG ARISKA

NIM: 21108020089

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DANANG ARISKA

NIM: 21108020089

PEMBIMBING:

FITRI ZAELINA, S.E.I., M.E.K

NIP. 19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-494/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANANG ARISKA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020089
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 67d27cac24329



Penguji I

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67d264b53585d



Penguji II

Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 67c947c2978ab



Yogyakarta, 04 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d283219ef27

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Danang Ariska

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Danang Ariska

NIM : 21108020089

Judul Skripsi : **“Determinan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia”**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi ini dapat segera diujikan. Terimakasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Pembimbing



Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K

NIP. 19920418 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Ariska
NIM : 21108020089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Determinan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Penulis,



Danang Ariska
NIM. 21108020089

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Ariska
NIM : 21108020089
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 11 Maret 2025
Yang menyatakan



Danang Ariska
NIM. 21108020089

HALAMAN MOTO

“Berkembanglah dimanapun kamu ditanam.
Tuhan menempatkan disana untuk suatu tujuan”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	be
ت	Ta‘	T	te
ث	Ša‘	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha‘	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa‘	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za‘	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	=	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa‘	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
و	Waw	W	w
ه	Ha‘	H	ha
ء	Hamzah	=	apostrof
ي	Ya‘	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدٌ	ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta‘ Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

عَلَّهِ	ditulis	'illah
---------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	dituli	Karāmah al-
--------------------------	--------	-------------

3. Bila ta' *marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	dituli	Zakāh al-Fiṭri
-------------------	--------	----------------

D. Vokal Pendek

---َ---	Fathah	ditulis	a
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
	إِسْتِحْسَان		

2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
			ditulis Unṣā
	أُنْشِ		
3.	Kasrah + yā' mati	ditulis ditulis	ī
			al- 'Ālwānī
	الْعُلُوبِ		
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis ditulis	û
			'Ulûm
	عُلُوم		

I. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis ditulis	ai
	غَرِيهِم		Gairihim
2.	Fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au
	قُول		Qaul

II. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
إِلْنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

III. Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرسالة	ditulis	ar-Risālah
النساء	ditulis	an-Nisā’

IV. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	Ahl ar-Ra’yi
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia”. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaat di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, material maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.S.i., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukardi dan Ibu Suprapti, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya

7. Teruntuk pemilik NIM 21108020138 terimakasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai saat ini.
8. Semua teman-teman seperjuangan Fatchurrozi, Dyaghazi, Angga, Rizqi, teman kontrakan haji, teman Perbankan Syariah 2021, pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas semua sumbangsih, masukan, doa dan dukungannya.
9. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih sudah mau berjuang untuk masa depan dengan menyelesaikan kuliah sebaik dan semaksimal mungkin, membahagiakan kedua orang tua dan keluarga. Serta terima kasih untuk tidak menyerah, dan selalu berusaha untuk bisa menjadi seseorang yang kuat dan mandiri

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Hormat saya,



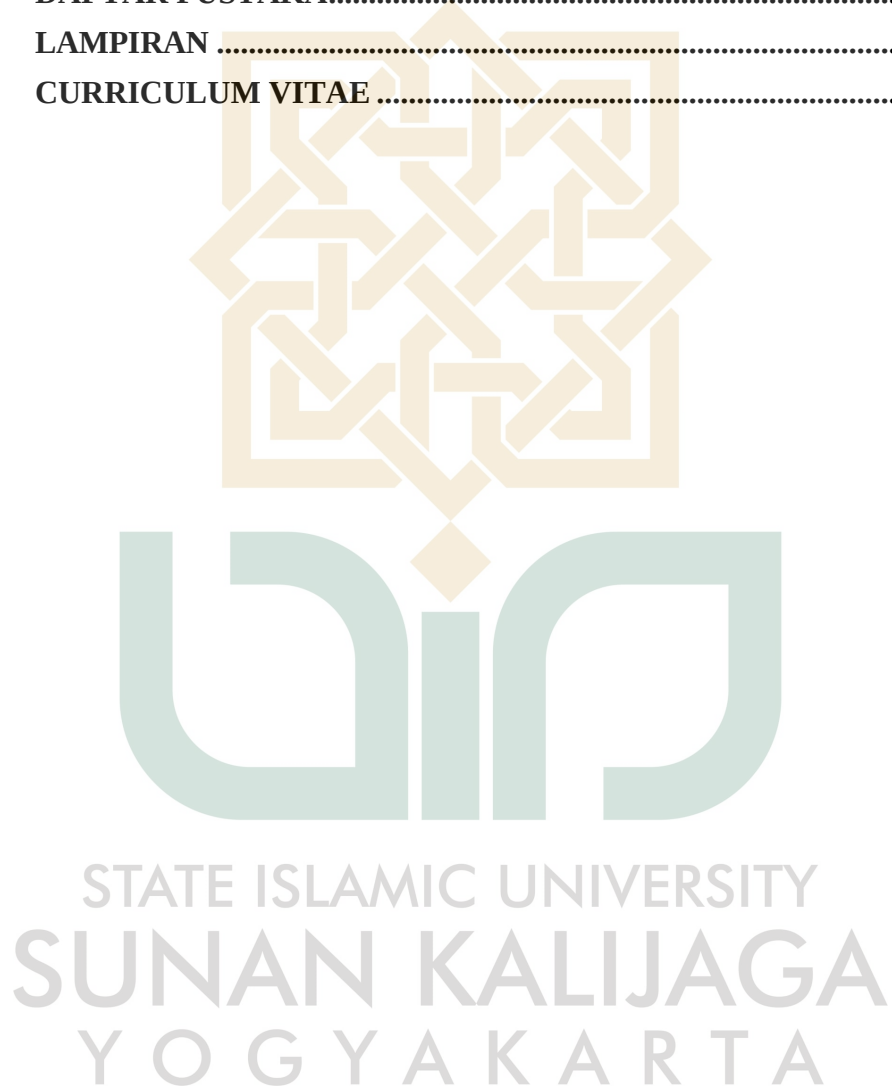
Danang Ariska

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Hipotesis.....	42
D. Kerangka Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	56
B. Data dan Sumber Data.....	56
C. Populasi dan Sampel	57
D. Definisi Operasional	59
E. Metode Analisis Data	61
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	73
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian	73

B. Analisis Data Penelitian.....	73
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan dan Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	xx
CURRICULUM VITAE	xlii



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah.....	74
Tabel 4. 2 Data Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional.....	75
Tabel 4. 3 Uji Chow Bank Umum Syariah	77
Tabel 4. 4 Uji Chow Bank Umum Konvensional.....	77
Tabel 4. 5 Uji Hausman Bank Umum Syariah.....	78
Tabel 4. 6 Uji Hausman Bank Umum Konvensional.....	78
Tabel 4. 7 Uji LM Bank Umum Syariah	79
Tabel 4. 8 Uji LM Bank Umum Konvensional	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Umum Syariah	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Umum Konvensional	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji F Bank Umum Syariah	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Bank Umum Konvensional.....	82
Tabel 4. 13 Uji T Bank Umum Syariah.....	82
Tabel 4. 14 Uji T Bank Umum Konvensional	83
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien.....	87
Tabel 4. 16 Ringkasan Hasil Uji	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia	1
Gambar 1. 2 Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	55



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional, karena stabilitas keuangan merupakan suatu hal penting terhadap perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk menganalisis stabilitas keuangan pada 10 bank syariah dan 10 bank konvensional di Indonesia selama periode 2019-2023 dengan jumlah data 400 laporan keuangan dan diolah dengan software STATA 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan bank syariah dipengaruhi oleh faktor internal yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, kecukupan modal dan *firm size*. Stabilitas bank konvensional dipengaruhi oleh faktor internal yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan faktor eksternal (BI Rate). Sementara PDB dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan konvensional

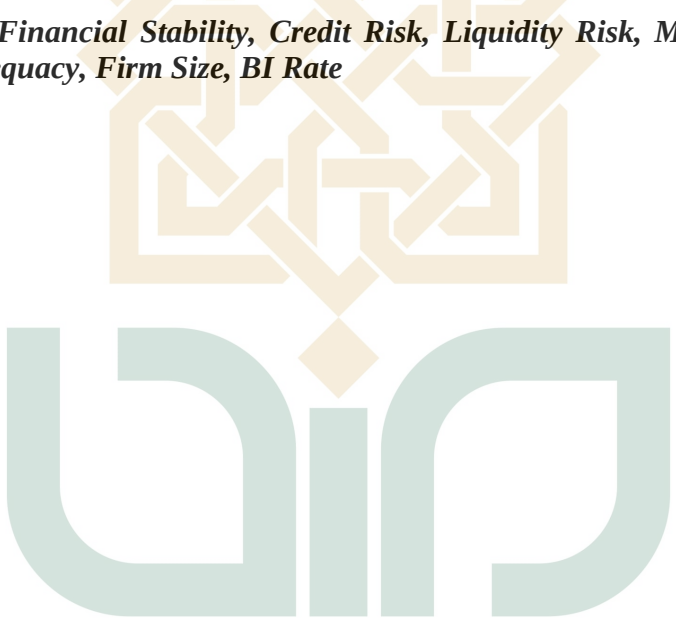
Kata Kunci: Stabilitas Keuangan, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Kecukupan Modal, *Firm Size*, BI Rate



ABSTRACT

This study aims to analyze internal and external factors that affect the financial stability of Islamic and conventional banks, because financial stability is an important thing for the economy in Indonesia. This study uses quantitative methods and panel data regression analysis to analyze financial stability in 10 Islamic banks and 10 conventional banks in Indonesia during the period 2019-2023 with a total of 400 financial reports and processed with STATA 17 software. The results of this study indicate that the financial stability of Islamic banks is influenced by internal factors, namely credit risk, operational risk, market risk, capital adequacy and firm size. The stability of conventional banks is influenced by internal factors, namely credit risk, operational risk, market risk and external factors (BI Rate). While GDP and Inflation do not affect the stability of Islamic and conventional banks

Keywords: *Financial Stability, Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Capital Adequacy, Firm Size, BI Rate*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

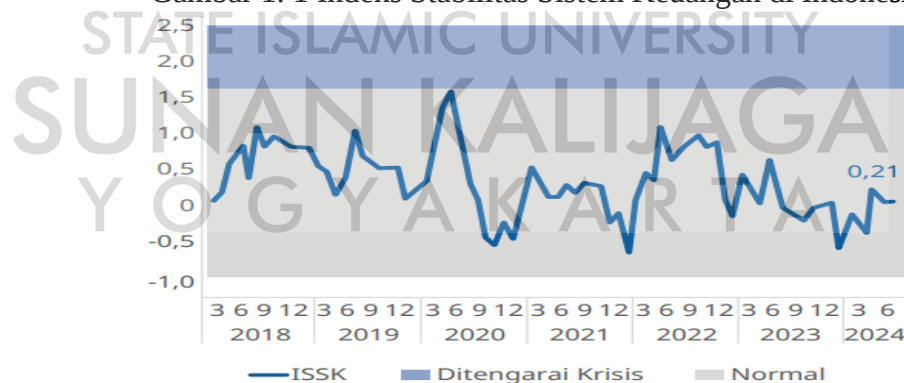
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, krisis keuangan sering melanda perekonomian global dengan intensitas dan frekuensi yang semakin tinggi. Krisis keuangan Asia pada tahun 1997–1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008 merupakan contoh krisis keuangan yang paling masif (Sugema, 2012). Selain itu, munculnya pandemi Covid-19 serta adanya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina turut menyebabkan perlambatan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat sebesar -2,07 persen pada akhir tahun 2020 (Bank Indonesia, 2021). Kondisi tersebut turut memengaruhi stabilitas sistem keuangan di Indonesia, berikut dapat dilihat dari gejolak Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) yang ditunjukkan pada grafik dibawah ini:

Gambar 1. 1 Indeks Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia



Sumber: Bank Indonesia, diolah

Ketidakstabilan sistem keuangan dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat Indonesia, seperti menurunnya pendapatan, perlambatan pertumbuhan ekonomi, serta berkurangnya kepercayaan publik. Selain itu, biaya yang diperlukan untuk memulihkan sektor keuangan akibat krisis tersebut sangat besar, sedangkan proses pemulihan ekonomi tidak berjalan sesuai ekspektasi, kondisi ini dapat berlangsung selama beberapa tahun (Warjiyo, 2006). Oleh sebab itu, pentingnya peran regulator dan pengawas yang dijalankan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan LPS dalam menciptakan sistem keuangan yang sehat, aman, dan stabil, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan masyarakat.

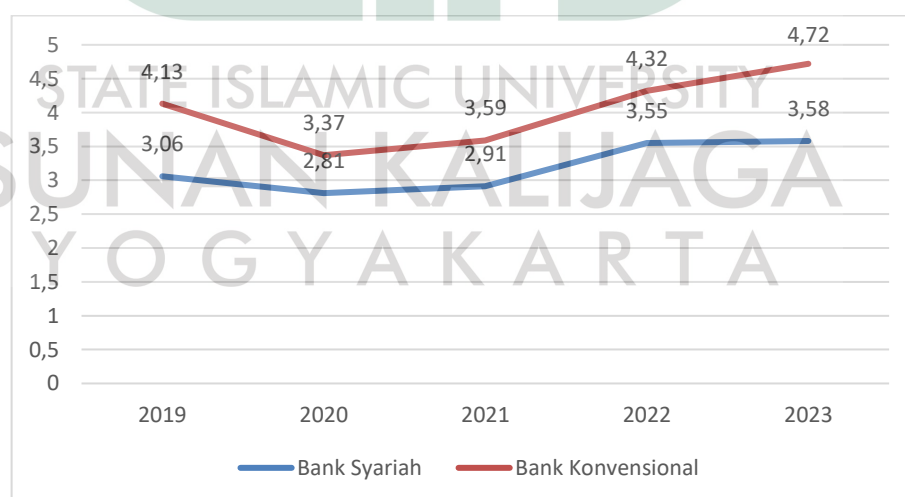
Secara umum, instabilitas sistem keuangan dapat terjadi dikarenakan terdapat dua jenis sumber yakni, *vulnerability* (kerentanan) dan *shock* (kejutan). Kerentanan adalah kondisi yang membuat sistem keuangan rentan terhadap gangguan, seperti tingginya tingkat utang, kualitas aset yang buruk dan tata kelola. Sementara itu, *shock* adalah peristiwa tak terduga yang mengganggu stabilitas sistem keuangan yang bisa berasal dari dalam atau luar sistem, seperti krisis keuangan, guncangan ekonomi makro, kebijakan moneter dan bencana alam (Suhartono, 2009).

Krisis keuangan memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan perbankan, dalam menetapkan kebijakan di pasar maju maupun berkembang. Industri perbankan menjadi pilar penting dalam perekonomian suatu negara karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi, intermediasi

keuangan dan stabilitas nasional (Alqahtani & Mayes, 2018). Perbankan yang stabil menjadi pilar kepercayaan pelaku ekonomi yang dapat menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, sehingga masyarakat dan dunia usaha dapat melakukan transaksi dengan aman tanpa rasa khawatir terhadap guncangan ekonomi yang disebabkan oleh rapuhnya sistem keuangan perbankan (Hasan & Dridi, 2011).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ijaz *et al* (2020), stabilitas perbankan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, kinerja perbankan, baik syariah maupun konvensional di Indonesia, memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas keuangan. Terdapat perbedaan tingkat stabilitas dan faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia, perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan sistem operasional yang mendasari kedua jenis bank tersebut (Elok 2019).

Gambar 1. 2 Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025

Di Indonesia, perbandingan stabilitas antara bank konvensional dan bank syariah dalam 5 tahun terakhir dapat diamati pada grafik diatas. Selama periode pengamatan stabilitas bank konvensional cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah. Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan stabilitas yang signifikan pada bank konvensional. Menurut Maulida *et al* (2022) saat terjadi pandemi Covid-19 bank syariah menunjukkan ketahanan yang lebih baik di bandingkan bank konvensional. Namun, bank syariah tetap perlu meminimalisir faktor dan risiko yang mungkin terjadi, meskipun tingkat ketahanannya dinilai masih memadai.

Faktor utama yang mempengaruhi fluktuasi stabilitas perbankan terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal (fundamental), berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen. Sementara itu, faktor eksternal yang disebabkan oleh kondisi ekonomi makro, seperti tingkat suku bunga dan kebijakan pemerintah (Natarsyah, 2000). Untuk menjaga stabilitas diperlukan pengembangan, pengawasan dan kerangka hukum oleh pembuat kebijakan, baik pemerintah maupun internal bank, untuk meminimalkan risiko dari faktor internal dan eksternal, sehingga industri perbankan dapat tumbuh secara berkelanjutan (Bahrini, 2017). Hal tersebut juga ditekankan dalam kerangka Basel I, II dan III yang ditetapkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)

Dalam penelitian ini, faktor internal yang pertama diteliti adalah risiko kredit. Menurut Musa *et al* (2018) risiko kredit dapat menyebabkan potensi kerugian akibat kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban dapat mengancam

stabilitas dan kelangsungan hidup bank. Kemudian tingginya jumlah kredit bermasalah dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan bank (Djebali & Zaghdoudi 2020). Oleh sebab itu, isu terkait risiko kredit, termasuk upaya pencegahan, pembatasan, dan penanganannya perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan Anisa Anisa & Anwar (2021), Maritsa & Widarjono (2021), Taufiq *et al* (2023) menjelaskan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Romadhon (2020), dan Fatoni (2022) risiko kredit berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan.

Selain risiko kredit, terdapat risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi stabilitas perbankan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya melalui aset lancar yang tersedia (Dewi & Srihandoko, 2018). Bank yang kelebihan likuiditas dapat mendorong pengambilan risiko yang lebih besar dengan memberikan pinjaman lebih banyak kepada nasabah tanpa memperhatikan kemampuan mereka untuk membayar kembali atau kredit rating. Tindakan ini berpotensi meningkatkan jumlah kredit bermasalah, menurunkan profitabilitas bank, dan membahayakan stabilitasnya. Namun berbeda dengan hasil penelitian Maritsa & Widarjono (2021) menjelaskan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan.

Aktivitas bisnis perbankan juga diliputi oleh risiko operasional. Risiko operasional ialah risiko yang berkaitan dengan kegagalan proses internal, manusia, dan sistem dalam mendukung kegiatan operasional bank (Abdullah *et*

al., 2011). Penelitian Mazánková & Němec (2008) menyoroti bahwa risiko operasional adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan krisis keuangan menjadi lebih lama dan parah. Hal ini pada akhirnya berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan secara keseluruhan. Sebaliknya, hasil temuan Soekapdjo *et al* (2019) menjelaskan bahwa risiko operasional yang diprosikan BOPO berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan.

Risiko keuangan yang ke empat ialah risiko pasar. Secara umum risiko pasar terjadi ketika suatu perusahaan mengalami dampak dari perubahan kondisi dan situasi pasar yang berada di luar kendalinya. Beberapa faktor yang memengaruhi risiko pasar antara lain nilai tukar, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. Rasio ini mencerminkan tingkat pendapatan bunga bersih yang dihasilkan melalui pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Rasio ini menunjukkan bahwa kemungkinan bank mengalami kebangkrutan akan lebih rendah jika bunga dari aset produktif yang dikelola bank meningkat.

Selain menghadapi risiko keuangan, sektor perbankan juga harus mempertimbangkan faktor penting dalam pengembangan usahanya dan mengelola potensi risiko kerugian, yaitu dengan kecukupan modal (Rustendi, 2019). Menurut Lukiana (2012) menjelaskan bahwa modal bank yang terlalu tinggi menunjukan kekuatan struktur bank yang kokoh dalam kapasitasnya menghadapi risiko. Bank dengan modal yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memperoleh kepercayaan dari masyarakat, baik sebagai penyimpa dana maupun pemegang saham. Kurangnya kepercayaan ini dapat meningkatkan kerentanan bank terhadap krisis keuangan dan meningkatkan

kebangkrutan bank. Hasil penelitian Korbi & Bougatef (2017) dan Ghenimi *et al* (2017) menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan kebangkrutan suatu bank. Namun penelitian yang dilakukan oleh Budi *et al* (2020), Jayanti & Sartika (2021) bahwa kecukupan modal yang diproksikan CAR memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan.

Faktor selanjutnya ialah ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan akan berdampak pada kemampuannya dalam menghadapi dan menanggung risiko yang dapat muncul akibat berbagai kondisi yang dihadapi (Adawiyah & Suprihhadi, 2017). Semakin besar ukuran suatu bank (*firm size*), maka semakin meningkat kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan manajemen risikonya, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap stabilitas bank (Fatoni & Sidiq, 2019). Penelitian Čihák & Hesse (2010) dan Khasawneh (2016) menunjukkan bahwa ukuran bank yang lebih besar dapat meningkatkan stabilitas melalui berbagai mekanisme. Namun hasil penelitian Wahid & Dar (2016) mengungkapkan bahwa bank dengan total aset yang besar cenderung menghadapi risiko yang lebih tinggi, yang dapat mengganggu stabilitasnya. Kondisi ini dapat terjadi jika manajemen bank tidak mampu mengelola aset secara efisien, sehingga peningkatan jumlah aset justru berpotensi meningkatkan risiko

Stabilitas sistem perbankan tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal bank, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal (makroekonomi) seperti PDB, Inflasi dan suku bunga (BI Rate). PDB berfungsi sebagai ukuran

keseluruhan pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam suatu negara. Saat perekonomian membaik, yang tercermin dari peningkatan nilai PDB, maka stabilitas ekonomi pun dapat terwujud (Lestari & Suprayogi, 2020). Penelitian Yudaruddin (2017) menunjukkan hubungan positif antara PDB dan stabilitas bank, yang artinya pertumbuhan PDB riil dapat mendorong pertumbuhan disetiap aspek ekonomi dan meningkatkan kapasitas debitur untuk membayar utang mereka. Namun temuan ini bertentangan dengan temuan Čihák & Hesse (2010) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Inflasi memiliki keterkaitan dengan stabilitas perbankan, di mana ketika semakin tinggi tingkat inflasi, semakin menurunkan tingkat stabilitas bank. Hal ini terjadi karena ketika inflasi meningkat, depositan cenderung menarik simpanan mereka untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Akibatnya, Dana Pihak Ketiga (DPK) akan mengalami penurunan secara bertahap, yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya stabilitas bank (Lestari & Suprayogi, 2020). Seperti inflasi pada tahun 2020 tercatat sebesar 2,96% *year on year* (yoy) akibat dampak COVID-19, di mana lemahnya permintaan domestik sehingga mempengaruhi kinerja dan stabilitas bank (Sri Setiawati, 2020). Hasil tersebut berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Čihák & Hesse, (2010) serta Yudaruddin, (2017) menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap stabilitas.

Faktor eksternal selanjutnya ialah tingkat suku bunga (BI Rate). BI rate adalah suku bunga acuan yang merepresentasikan sikap Bank Indonesia

terhadap kebijakan moneter. BI Rate berpotensi meningkatkan kestabilan sistem keuangan, dikarenakan kenaikan suku bunga dapat meningkatkan pendapatan bank dari bunga pinjaman. Peningkatan pendapatan bunga ini pada akhirnya akan meningkatkan laba bank secara keseluruhan (Sasmita *et al.*, 2018). Namun berbeda dengan hasil penelitian (Fatoni & Sidiq, 2019) bahwa BI Rate berpengaruh negatif terhadap stabilitas perbankan.

Hasil kajian empiris yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stabilitas sistem keuangan bank. Keuangan Islam secara inheren lebih kuat dibandingkan dengan sistem konvensional. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya sumber ketidakstabilan yang umum terjadi dalam sistem keuangan konvensional, seperti masalah likuiditas, pemberian pinjaman tanpa jaminan, aktivitas spekulatif, dan penetapan suku bunga oleh bank sentral. Sebaliknya, pembiayaan syariah lebih menekankan prinsip-prinsip yang mendukung stabilitas keuangan secara keseluruhan (Hasan *et al.*, 2019). Selain itu, likuiditas yang lebih tinggi pada perbankan konvensional juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya tahan terhadap shock eksternal.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena, masalah, latar belakang, *research gap* tersebut dan perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten menunjukkan keraguan terkait stabilitas yang ada dalam sistem perbankan di Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, Indonesia sebagai negara yang mengadopsi dua sistem perbankan perlu memahami faktor-

faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan dalam sektor perbankan. Kedua, stabilitas perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (makroekonomi). Ketiga, adanya *research gap* antara penelitian sebelumnya mendorong perlunya penelitian lanjutan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menggunakan ROA dan NPF untuk mengukur stabilitas bank, namun studi ini memilih z-score sebagai indikator utama perhitungan stabilitas bank. Indikator kesehatan yang cukup obyektif di berbagai lembaga keuangan yang berkonsentrasi pada risiko kebangkrutan adalah z- score. Penulis juga menambahkan variabel yang berbeda yang digunakan dalam penelitian terdahulu untuk menganalisis stabilitas perbankan. Penelitian ini difokuskan pada bank syariah dan bank konvensional di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah resiko kredit berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
2. Apakah risiko operasional berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
3. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan

bank konvensional di Indonesia?

4. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
5. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
7. Apakah PDB berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
8. Apakah inflasi berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?
9. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh resiko kredit terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh resiko operasional terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh resiko likuiditas terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.

4. Untuk menjelaskan pengaruh resiko pasar terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
6. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
7. Untuk menjelaskan pengaruh PDB terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
8. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
9. Untuk menjelaskan pengaruh BI rate terhadap stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka arah dari riset ini adalah:

1. Bagi peneliti: Memperkaya literatur akademik dengan mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam determinan stabilitas bank syariah maupun konvensional, khususnya berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal, dan dapat dijadikan bahan penelitian untuk analisis yang lebih mendalam terkait stabilitas sistem keuangan dalam sektor perbankan.
2. Bagi pihak perbankan: Menyediakan kerangka analitik yang komprehensif bagi manajemen perbankan syariah dalam mengevaluasi kesehatan finansial lembaga, mengidentifikasi risiko yang mengancam kestabilan sistem

keuangan bank.

3. Bagi akademis: Memberikan landasan empiris yang kuat bagi penelitian lanjutan di bidang keuangan, khususnya terkait dengan kestabilan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut yang menggali aspek-aspek lain dari stabilitas sistem keuangan bank.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas argumentasi pada saat menulis karya ini, penulis menguraikan sistem argumentasi. Dalam skripsi ini, memiliki sub pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berperan sebagai landasan awal bagi keseluruhan kajian dalam skripsi ini. Bab ini terdiri dari empat subbab utama yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menyajikan kerangka teoretis yang menjadi dasar penelitian ini.

Bab ini berfungsi sebagai landasan teoretis bagi penelitian ini. Bab ini akan menguraikan konsep-konsep teoretis yang relevan, menganalisis hubungan antar variabel, serta menyajikan tinjauan pustaka yang komprehensif.

Selanjutnya, bab ini akan merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri

dari enam subbab utama antara lain desain penelitian, populasi, sampel, jenis data, sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab keempat berisi pembahasan dan hasil dari penelitian. Bab ini merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil dari pengolahan data



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional selama periode 2019 hingga 2023 dengan metode regresi data panel. Dalam penelitian ini, digunakan enam faktor internal dan tiga faktor eksternal untuk mengevaluasi hubungannya dengan stabilitas keuangan yang diukur melalui z-score. Faktor internal meliputi risiko kredit (NPF, NPL), risiko operasional (BOPO), risiko likuiditas (FDR, LDR), risiko pasar (NI, NIM), kecukupan modal (CAR), serta ukuran perusahaan (SIZE). Sementara itu, faktor eksternal mencakup PDB, inflasi, dan BI Rate.

Berdasarkan hasil uji t untuk bank syariah terdapat lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank, yakni risiko kredit (NPF), risiko operasional (BOPO), risiko pasar (NI), kecukupan modal (CAR), dan ukuran perusahaan (SIZE). Sementara pada bank konvensional terdapat lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank yakni risiko kredit (NPF), risiko operasional (BOPO), risiko likuiditas (LDR), risiko pasar (NI), dan BI Rate.

Hasil analisis menunjukkan bahwa stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional rentan terhadap faktor internal bank yakni risiko kredit,

risiko operasional, dan risiko pasar. Hal ini terlihat dari diterimanya hipotesis yang serupa. Risiko kredit yang tidak dikelola secara efektif dapat berdampak signifikan terhadap potensi keterlibatan bank dalam krisis keuangan akibat pembiayaan atau kredit macet. Oleh karena itu, aspek pembiayaan, termasuk pencegahan, pembatasan, dan penanganannya, perlu diperhatikan secara serius. Selanjutnya, risiko operasional menjadi perhatian karena melekat pada seluruh produk, aktivitas, proses, dan sistem perbankan. Sehingga diperlukan manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pemantauan, dan pengendalian yang tepat. Risiko pasar yang diproksikan dengan NIM dan NI mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan dari selisih bunga aset produktif terhadap biaya dana. Ketika NIM dan NI tinggi, bank memiliki daya serap yang lebih baik terhadap risiko keuangan, sehingga stabilitasnya lebih terjaga. Oleh karena itu, pengelolaan NI dan NIM yang optimal menjadi faktor penting dalam memperkuat ketahanan bank terhadap berbagai risiko pasar.

Terakhir penelitian ini juga mengindikasikan bahwa faktor eksternal yakni Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi tidak secara langsung memengaruhi stabilitas keuangan perbankan. Meskipun demikian, pemerintah tetap perlu menjaga stabilitas makroekonomi agar sistem keuangan dan perbankan dapat beroperasi secara optimal.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini. Beberapa saran yang bisa

dipertimbangkan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup sebagian bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan aset terbesar. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel perbankan yang diteliti serta mempertimbangkan variasi objek penelitian dengan menggunakan industri dari sektor lain.

2. Bagi Perbankan Indonesia

Institusi perbankan dapat mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Beberapa variabel dalam penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menilai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stabilitas keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Shahimi, S., & Ghafar Ismail, A. (2011). Operational risk in Islamic banks: examination of issues. *Qualitative Research in Financial Markets*, 3(2), 131–151. <https://doi.org/10.1108/17554171111155366>
- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–15.
- Akkizidis, I., & Khandelwal, S. K. (2008). Risk Management Issues in Islamic Financial Contracts. *Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance*, 28–79. https://doi.org/10.1057/9780230598751_2
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 254–266.
- Albanna, H. (2017). vulnerability of islamic banking. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 5(2), 094. <https://doi.org/10.14421/grieb.2017.052-03>
- Alghfais, M. (2017). *SAMA Working Paper: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks-The case of Saudi Arabia: A Binary Logistic Regression Approach* Financial Sector Development Department Saudi Arabian Monetary Authority A Comparative Study between Islamic and.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2018). Financial stability of Islamic banking and the global financial crisis: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Economic Systems*, 42(2), 346–360. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.09.001>
- Ayu Kinanti, R., & Purwohandoko, P. (2017). Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 14(02), 135. <https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524>
- Azis, A., Ridjal, S., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *Movere Journal*, 6(2), 243–254. <https://doi.org/10.53654/mv.v6i2.444>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Badan Pusat Statistik.
- Bahrini, R. (2017). Efficiency analysis of islamic banks in the middle east and north africa region: A bootstrap dea approach. *International Journal of Financial Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs5010007>
- Bank Indonesia. (2008). Bank Indonesia
- Beck, R., Jakubik, P., & PiloIU, A. (2021). Non-Performing Loans: What Matters in Addition to the Economic Cycle? *SSRN Electronic Journal*, 1515. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2214971>
- Cairó, I., & Sim, J. (2023). Monetary policy and financial stability. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 157(March). <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2023.104764>
- Čihák, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical

- Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Dabukke, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (Bi Rate) Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Inflasi Di Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1), 757–767.
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 131–138. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>
- Di, K., Periode, I., Sari, R. N., Pangestuty, F. W., Islam, E., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2024). *Ieff 03.02.2024*. 3(2), 419–432.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2001). Liquidity risk, liquidity creation, and financial fragility: A theory of banking. *Journal of Political Economy*, 109(2), 287–327. <https://doi.org/10.1086/319552>
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>
- Dwijayanthy, F., & Naomi, P. (2009). Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability (Period 2003-2007). *Karisma*, 3(2), 87–98.
- Elok, H. (2019). Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Tanjungpura , Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 147–160.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Fahrial. (2018). Vol. 1 No.1 Edisi 2 Oktober 2018 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, 1(1), 1–5.
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 179–198. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Firmansah, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/630/641>
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2017). The effects of liquidity risk and credit risk on bank stability: Evidence from the MENA region. *Borsa Istanbul Review*, 17(4), 238–248. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.002>
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700>
- Hafidz Meiditambua Saefulloh, M., Rizah Fahlevi, M., & Alfa Centauri, S. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Hasan Al Banna. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah. *Program*

Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- Hasan, M., & Dridi, J. (2011). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. *Journal of International Commerce, Economics and Policy*, 2(2), 163–200. <https://doi.org/10.1142/S1793993311000270>
- Hassan, M. K., Khan, A., & Paltrinieri, A. (2019). Liquidity risk, credit risk and stability in Islamic and conventional banks. *Research in International Business and Finance*, 48, 17–31. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.10.006>
- Istan, M., & Fahlevi, M. (2020). The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.1.5036>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2010). Manajemen Perbankan (Revisi 9). Rajawali Pers.
- Kasri, R. A., & Azzahra, C. (2020). Do Islamic banks more stable than conventional banks? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 149–164. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art6>
- Kennedy, P. S. J. (2018). Modul Ekonomi Makro. *Uki*, 29.
- Khalik, A. (2018). Pengaruh loan to deposit ratio terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(4), 784–794.
- Khasawneh, A. Y. (2016). Vulnerability and profitability of MENA banking system: Islamic versus commercial banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), 454–473. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2015-0106>
- Korbi, F., & Bougatef, K. (2017). Regulatory capital and stability of Islamic and conventional banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 312–330. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2016-0079>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012-2018. *Junal EMBA*, 8(1), 175–184.
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). *THE EFFECT OF INTERNAL AND MACROECONOMIC FACTORS ON THE STABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA FOR 2012-2018 PERIOD*. 7(11), 2062–2073. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Luc Laeven, Lev Ratnovski, and H. T. (2014). Bank Size and Systemic Risk; by Luc Laeven, Lev Ratnovski, and Hui Tong; IMF Staff Discussion Note SDN14/04; May 14, 2014. *International Monetary Fund, Mimeo.*, 69(43), 10–34.
- Lukiana, N. (2012). Analisis Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Menilai Kecukupan Modal Bank Dalam Mendukung Kegiatannya Secara Efisien. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(2), 45–56.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 166–176.
- Mankiw N, G. (2006). Makroekonomi. Erlangga
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2018). Sharia'h practice at Islamic banks in Pakistan.

- Journal of Islamic Accounting and Business Research, 9(3), 274-289. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2015-0011>
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2021). A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 331–346. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2018-0093>
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 71–87. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2021.5.1.1279>
- Mazánková, V., & Němec, M. (2008). *Operational Risk and Its Impacts on Financial Stability Operational Risk and Its Impacts on Financial Stability*. 1, 94–104.
- McNamara, C., Piontek, T., & Metrick, A. (2015). Basel III A: Regulatory History. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2576906>
- Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>
- Muhammad Nasrullah, R. I. et. al. (2017). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah ' ah. III*(December 2009), 151–165.
- Mulyadi, M. (2012). RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN Mohammad Mulyadi (. *Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Mutafarida, B. (2017). Macam-Macam Risiko Dalam Bank Syariah. *Wadiah*, 1(2), 25–40. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v1i2.1280>
- Natarsyah, S. (2000). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 15(3), 294–312.
- Natalia, P. (2017). ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, EFISIENSI OPERASI, MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i2.37>
- Kementrian Keuangan. (2023)
- Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–102. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i2.43>
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- Odubuasi, A. C., & Wilson-oshilim, U. (2020). Effect of Market Risks on the Financial Performance of Firms in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 8(6), 28–45. <https://doi.org/10.37745/ejaaf/vol8.no6.pp28-45.2020>
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. (2016). PJOK No 18/POJK.03/2016. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)

- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Puspitaningrum, D., & Atmini, S. (2012). Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies. *Procedia Economics and Finance*, 2(Af), 157–166. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00075-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00075-5)
- Putri, R. R., & Filianti, D. (2021). Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(5), 655. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp655-668>
- Rahim, S. R. M., & Zakaria, R. H. (2013). Comparison on Stability Between Islamic and Conventional Banks in Malaysia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 9(3)
- Rashid, A., Yousaf, S., & Khaleequzzaman, M. (2017). Does Islamic banking really strengthen financial stability? Empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 130–148. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2015-0137>
- Rosidah, E. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 127–134. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.385>
- Rupeika-Apoga, R., Romānova, I., & Grima, S. (2020). the Determinants of Bank'S Stability: Evidence From Latvia, a Small Post-Transition Economy. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 104, 235–253. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000104016>
- Rustendi, T. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 531–544.
- Sari, D. K., & Mawardi, W. (2020). Pengaruh Fee Based Income , Cost Inefficiency , CAR , LDR , dan Firm Size Terhadap Risiko Kebangkrutan. *Diponegoro Journal of Management*, 9(1), 1–14.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.327>
- Sri Setiawati, R. I. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Sugema, I. (2012). Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Desember, 17(3), 145–152.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Syadeli, M. (2013). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufakturan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 79–94.
- Tan, Y., & Anchor, J. (2016). Stability and profitability in the Chinese banking Industry: Evidence from an auto-regressive-distributed linear specification. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(4), 120–128. [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(4\).2016.10](https://doi.org/10.21511/imfi.13(4).2016.10)
- Warjiyo, P. (2006). Stabilitas sistem perbankan dan kebijakan moneter: Keterkaitandanperkembangannya di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 8(4), 429–454–429–454.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2020). Stabilitas bank syariah di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag
- Yudaruddin, R. (2017). Analisis Efisiensi Bank Pembangunan Daerah di Indonesia; Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 1–11.
- Yudi, M. (2012). *Pengertian Loan Deposit Ratio (LDR) Perbankan Indonesia*. <http://www.accurate.id.com>. 17–53.
- Yunike, J., & Gandakusuma, I. (2020). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit , Risiko Likuiditas , serta Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan : Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Analysis of the Influence of Credit Risk , Liquidi*. 46(1), 34–48.
- Zaghdoudi, K., & Hakimi, A. (2017). The Determinants of Liquidity Risk: Evidence from Tunisian Banks. *Journal of Applied Finance & Banking*, 7(2), 1792–6599.